

***The Influence of Field Work Practice and Social Support on the Work Readiness of Class XII Students of SMK TI Bali Global Singaraja***

**Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja**

**Ni Kadek Tania Noviana Putri<sup>1</sup>, Rahutama Atidira<sup>2</sup>**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha<sup>1,2</sup>  
[tania@student.undiksha.ac.id](mailto:tania@student.undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [rahutama.atidira@undiksha.ac.id](mailto:rahutama.atidira@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>

*\*Corresponding Author*

---

**ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of field work practice and social support on the work readiness of 12th-grade students at SMK TI Bali Global Singaraja. The study was motivated by a phenomenon identified in alumni tracer study data, which indicated a low percentage of graduates being directly employed after graduation amid the rapid growth of modern digitalization. In addition, students' work readiness remained suboptimal, even though they had participated in field work practice and received adequate social support. This research employed a causal quantitative approach, with data collected through structured questionnaires from 64 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 25.0 for Windows. The results show that, partially, field work practice has a positive and significant effect on students' work readiness. Similarly, social support also has a positive and significant effect on students' work readiness. Simultaneously, field work practice and social support have a significant effect on students' work readiness. These findings indicate that improving the quality of field work practice and strengthening social support can enhance students' readiness to enter the workforce.*

**Keywords:** *Field Work Practice, Social Support, Work Readiness*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja. Penelitian ini dilatar belakangi adanya fenomena terkait data *tracer study* alumni yang menunjukkan rendahnya presentase keterserapan lulusan yang langsung bekerja setelah lulus ditengah berkembangnya digitalisasi modern saat ini, serta belum optimalnya kesiapan kerja meskipun telah melaksanakan praktik kerja lapangan dan mendapatkan dukungan sosial yang baik. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif kausal dengan pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur dengan jumlah responden sebanyak 64 siswa. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan bantuan program SPSS 25.0 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, begitu juga dengan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Kemudian secara simultan praktik kerja lapangan dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kegiatan praktik kerja lapangan dan penguatan dukungan sosial dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

**Kata Kunci :** *Praktik Kerja Lapangan, Dukungan Sosial, Kesiapan Kerja*

**1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bagian integral yang memiliki peranan penting dalam proses penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, terampil, dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industry. Kesiapan kerja pada dasarnya mencerminkan kualitas sumber daya manusia, dimana individu dituntut mampu menunjukkan kinerja yang optimal sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Widiastana & W. Cipta, 2022). Kesiapan kerja sendiri didefinisikan sebagai kondisi kematangan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap, baik secara fisik maupun mental, untuk menghadapi tuntutan pekerjaan secara efektif (Wibowo

& Nugroho, 2021). Dengan demikian, kesiapan kerja menjadi aspek mendasar yang wajib dimiliki oleh lulusan SMK sebelum memasuki dunia kerja. SMK TI Bali Global Singaraja merupakan salah satu SMK swasta terakreditasi di Singaraja yang berfokus pada peningkatan potensi peserta didik. Sekolah ini dikenal sebagai “*The Best IT School in Buleleng*” dan secara konsisten memberikan penguatan soft skill dan hard skill sesuai dengan visinya: berkarakter, berkompetensi, unggul, dan berjiwa *entrepreneur*. Secara khusus, sekolah ini menyelenggarakan pendidikan Teknologi dan Informatika (TI) yang berkualitas tinggi dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan TI siswa agar mampu beradaptasi dengan cepat serta memiliki kesiapan kerja yang matang dalam menghadapi persaingan masa depan (SMK TI Bali Global Singaraja, 2025). Namun, penguatan *soft skill* dan *hard skill* yang dilaksanakan di sekolah ini masih belum memberikan dampak yang merata kepada seluruh peserta didik. Fenomena ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tracker Study SMK TI Bali Global Singaraja**

Tahun Lulus	Bekerja		Melanjutkan Pendidikan		Wirausaha		Belum Bekerja		Jumlah Lulusan
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	
2022	19	10,4%	30	54,5%	4	7,3%	2	3,6%	55
2023	41	50,7%	28	34,6%	9	11,1%	2	1,4%	81
2024	54	59,3%	24	26,3%	5	5,4%	8	8,7%	91
2025	31	44,3%	34	48,6%	2	2,8%	3	4,3%	70

Sumber : BKK SMK TI Bali Global Singaraja, 2025

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun sekolah mampu meningkatkan penyerapan lulusan pada periode 2022–2024, terdapat ketidakstabilan di tahun 2025 yang mengindikasikan perlunya penguatan konsistensi program penyiapan karir agar persentase lulusan yang bekerja dapat dipertahankan dan ditingkatkan, sementara jumlah lulusan yang belum bekerja dapat mengalami penurunan. Di sisi lain, persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengalami peningkatan dan bahkan menjadi lebih tinggi dibandingkan persentase lulusan yang bekerja pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat penyerapan lulusan ke dunia kerja di SMK TI Bali Global Singaraja masih tergolong rendah. Hal ini belum memenuhi indikator keberhasilan lulusan SMK menurut Depdiknas (2003) yang menetapkan bahwa minimal 75% lulusan dapat terserap ke dunia kerja. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara kondisi nyata di lapangan dengan visi sekolah yang menargetkan lulusan siap kerja secara optimal.

Kesiapan kerja siswa dapat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memahami dunia kerja, kesiapan mental dan kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja (Mayasari & Heryanda, 2025). PKL memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan yang telah diperoleh di sekolah dan menerapkannya secara langsung di dunia industri selama enam bulan. Pandangan ini sejalan dengan *Human Capital Theory* dikemukakan oleh Garry Becker (1964), yaitu menganggap manusia sebagai modal atau aset yang dapat dikembangkan melalui pengalaman kerja, pendidikan, dan pelatihan. Praktik kerja lapangan tidak hanya memberikan pengalaman teknis, tetapi juga membentuk sikap kerja, tanggung jawab dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi dunia kerja (Pratiwi & Atidira, 2025).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, waka kesiswaan mengungkapkan bahwa di sekolah telah menerapkan program PKL dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih industri tempat mereka akan melaksanakan PKL. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, dapat diketahui bahwa mereka telah melaksanakan PKL di industri pilihan yang memiliki fasilitas memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas, memperoleh pengalaman kerja langsung, dan membentuk sikap kerja. Selain itu, nilai PKL siswa juga menunjukkan kriteria baik, terbukti dari pencapaian nilai yang melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) >75, dengan penilaian meliputi aspek teknis dan nonteknis seperti

pengetahuan kerja, sikap kerja, keterampilan, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Namun demikian, meskipun nilai PKL siswa tergolong baik dilihat berdasarkan hasil wawancara dan nilai akhir PKL, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa masih rendah. Dengan demikian, maka perlu adanya evaluasi lebih lanjut terkait permasalahan yang terjadi.

House (1981) menyatakan bahwa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah dukungan sosial baik itu dukungan dari orang tua, guru, atau teman sebaya dalam bentuk emosional, informasi, maupun instrumental, yang dapat memberikan rasa aman dan keyakinan diri pada individu. Keputusan individu dalam meningkatkan Kualitas diri tidak hanya berasal dari dalam diri, namun juga dapat dipengaruhi dari luar diri seperti dukungan sosial di sekitar. Pandangan ini di dukung oleh (Mayasari, 2020) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial berperan dalam membantu individu menghadapi tekanan serta meningkatkan kesiapan dalam menjalani aktivitas kerja. Diperoleh informasi bahwa siswa memperoleh perhatian, bimbingan, serta dorongan yang positif dari orang tua yaitu memberikan dorongan emosional dengan memberikan semangat serta motivasi agar mereka tetap percaya diri dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, melaksanakan pkl dengan serius untuk menambah keterampilan dan pengalaman. Kemudian dari pihak sekolah aktif memberikan dukungan berupa informasi lowongan pekerjaan, informasi terkait dunia kerja, dan bimbingan karir jika siswa merasa masih bingung menentukan pilihan selanjutnya setelah lulus nanti. Sebagian siswa juga mengatakan bahwa adanya teman sebaya yang saling membantu, diskusi bersama dan berbagi pengalaman di tempat PKL yang berbeda memberikan pemahaman baru. Meskipun siswa telah mendapatkan dukungan sosial secara menyeluruh dan tergolong baik, akan tetapi tingkat kesiapan kerja siswa masih rendah, hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan dengan kondisi nyata yang ada dilapangan, sehingga hal ini perlu untuk dilakukan kajian lebih lanjut.

Temuan di lapangan ini sejalan dengan hasil penelitian yang mendukung, seperti penelitian yang dilakukan oleh Indriani & Jahani (2024) yang menyatakan bahwa Praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Namun demikian, hasil penelitian lain menunjukkan temuan yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Neswari (2022) yang menunjukkan Prakerin tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Afwan & Sandi (2024) menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Marsofiyati (2024) menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas dan juga adanya *gap* penelitian, maka dilakukan penelitian mengenai "Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Siswa Kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja" untuk menguji pengaruh dari praktik kerja lapangan dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja para siswa di sekolah tersebut.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu praktik kerja lapangan dan dukungan sosial terhadap variabel dependen, yaitu kesiapan kerja siswa. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan pemahaman objektif dan terukur mengenai pengaruh antara variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian (Sugiyono, 2022). Sumber data yang dipakai yaitu data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh 64 responden yaitu seluruh siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja, karena semua populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini menggunakan teknik sampel sensus agar hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi secara keseluruhan dan menghindari adanya bias dalam pemilihan responden.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert antara nilai 1 sampai dengan 5 dengan rentang jawaban sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Hasil penyebaran kuesioner ini dianalisis dengan menggunakan SPSS 25.0 *for Windows*. Sebelum data ini dianalisis, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson dan seluruh item akan dinyatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, serta nilai signifikansi di bawah 0,05 (Sugiyono,2022). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,70 untuk menunjukkan konsistensinya (Ghozali, 2021). Untuk analisis data, digunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 25.0. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji multikolinearitas (dengan tolerance >0,1 dan VIF < 10), serta uji heteroskedastisitas (dengan metode *scatterplot*) (Ghozali 2021). Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t untuk menguji pengaruh secara parsial, uji F untuk menguji pengaruh secara simultan, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### Hasil

Hasil dari analisis regresi linier berganda pada pengaruh praktik kerja lapangan ( $X_1$ ) dan dukungan sosial ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja siswa ( $Y$ ) kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Praktik Kerja Lapangan ( $X_1$ ) dan Dukungan Sosial ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ )**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.336	3.651		2.009	.049
	Praktik Kerja Lapangan	.445	.068	.663	6.511	.000
	Dukungan Sosial	.277	.135	.209	2.053	.044

Sumber : Peneliti, Data diolah menggunakan SPSS 25 *for Windows*.

Berdasarkan pada analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa persamaan garis regresi dengan menggunakan analisis koefisien beta sebagai berikut.

$$Y = 7.336 + 0,445X_1 + 0,277X_2 + \varepsilon$$

Dilihat dari persamaan tersebut yang menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) 7.336 artinya jika variabel independent diasumsikan = 0, maka kesiapan kerja ( $Y$ ) secara konstan bernilai 7.336. Adapun nilai koefisien regresi variabel praktik kerja lapangan ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,445 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan praktik kerja lapangan mengalami kenaikan 1 dalam satuan, maka kesiapan kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,445. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara praktik kerja lapangan dengan kesiapan kerja. Serta terdapat nilai koefisien regresi variabel dukungan sosial ( $X_2$ ) sebesar 0,277 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan dukungan sosial mengalami kenaikan 1 dalam satuan, maka kesiapan kerja akan mengalami peningkatan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja. Merujuk pada Tabel 2. terlihat bahwa variabel praktik kerja lapangan ( $X_1$ ) menunjukkan nilai thitung sebesar 6,511 lebih besar dari ttabel yang memiliki nilai sebesar 2000, dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil menerima hipotesis

pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja. Merujuk pada Tabel 2. variabel dukungan sosial ( $X_2$ ) menunjukkan nilai thitung sebesar 2,053 lebih besar dari ttabel sebesar 2000, dan nilai signifikansinya sebesar 0,044 yang lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil ini menerima hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh praktik kerja lapangan dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja. Untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji statistic F (uji simultan). Berikut adalah hasil dari uji simultan dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	917.891	2	458.946	64.455	.000 <sup>b</sup>
	Residual	434.343	61	7.120		
	Total	1352.234	63			

Sumber : Peneliti, Data diolah menggunakan SPSS 25 *for Windows*.

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, dengan nilai F sebesar 64,455 dan signifikansi 0,000. Penemuan ini sejalan dengan penelitian oleh Lestari & Siswanto (2024) dan penelitian oleh Vilysia & Turangan (2024) yang menunjukkan hasil bahwa kombinasi praktik kerja lapangan dan dukungan sosial yang baik memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Sehingga kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu semata, akan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial yang mampu memperkuat proses pengembangan kualitas sumber daya manusia. Maka hasil ini menerima hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan praktik kerja lapangan dan dukungan sosial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja.

Setelah pengujian hipotesis, dilakukan pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi, dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	917.891	2	458.946	64.455	.000 <sup>b</sup>
	Residual	434.343	61	7.120		
	Total	1352.234	63			

Sumber : Peneliti, Data diolah menggunakan SPSS 25 *for Windows*.

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa sebesar 67,9% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh kombinasi praktik kerja lapangan dan dukungan sosial. Sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini. Menurut Ghozali (2021), dalam penelitian sosial, nilai koefisien determinasi dapat

dikategorikan ke dalam beberapa tingkat kekuatan. Nilai  $R^2$  diatas 0,60 dikategorikan baik, nilai 0,30-0,60 dikategorikan cukup, dan nilai dibawah 0,30 dikategorikan kurang baik.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Berdasarkan temuan dari penelitian bahwa praktik kerja lapangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja. Temuan ini sejalan dengan teori dari Garry Becker (1964) yang menegaskan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan termasuk pengalaman kerja seperti praktik kerja lapangan, akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengalaman yang diperoleh siswa selama menjalankan praktik kerja lapangan akan dapat meningkatkan kualitas diri serta kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Secara empiris hasil ini mendukung temuan dari Fadlilah et al., (2024), dan Nurhasan & Munadi, (2024) dengan hasil menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Kondisi yang terjadi dilapangan menjelaskan bahwa pelaksanaan PKL yang dialami langsung oleh siswa memberikan dampak yang baik. Pengalaman yang diperoleh siswa selama menjalankan praktik kerja lapangan akan dapat meningkatkan kualitas diri serta kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Dengan adanya PKL, siswa akan mendapatkan pengalaman, keterampilan dan gambaran terkait bagaimana keadaan nyata dalam dunia kerja atau industry yang sesungguhnya. Sehingga siswa dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh dunia kerja, serta mendorong siswa untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa jika semakin baik pelaksanaan praktik kerja lapangan yang diikuti oleh siswa, maka kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK TI Bali Global Singaraja akan semakin meningkat.

#### **Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Siswa.**

Berdasarkan temuan dari penelitian bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja. Temuan ini sejalan dengan teori dari Garry Becker (1964) yang menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak hanya ditentukan oleh pendidikan formal, akan tetapi juga oleh faktor pendukung seperti lingkungan sosial. Dukungan sosial dapat dipandang sebagai salah satu bentuk investasi non-material yang berkontribusi untuk meningkatkan kualitas diri, termasuk dalam kesiapan kerja siswa. Secara empiris hasil ini mendukung temuan dari Lestari & Marsofiyati, (2024) dan Hidayat & Puspitasari, (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

Kondisi yang terjadi dilapangan menjelaskan bahwa sebagian besar siswa diketahui memperoleh dukungan sosial yang baik dari berbagai pihak. Siswa yang memperoleh dukungan sosial yang baik cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan. dukungan sosial ini berperan dalam memperkuat proses pembentukan kompetensi, baik dari segi keterampilan, sikap, dan juga kesiapan mental. Siswa yang memperoleh dukungan sosial yang baik cenderung lebih mampu mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki nilai tambah dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diterima, baik itu dari keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sekolah, maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja yang dimiliki siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja.

#### **Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Siswa.**

Hasil dari penelitian ini telah membuktikan bahwa praktik kerja lapangan dan dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja secara bersama-sama. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Siswanto (2024) dan penelitian oleh Vilysia & Turangan (2024) yang menunjukkan hasil bahwa

kombinasi pengalaman kerja antara praktik kerja lapangan dan faktor lingkungan sosial yaitu dukungan sosial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini secara bersamaan mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa. Praktik kerja lapangan adalah sebuah bentuk investasi secara langsung dalam meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja bagi siswa, sedangkan dukungan sosial dalam hal ini memiliki peran sebagai faktor eksternal yang mendukung dalam memperkuat efektivitas investasi tersebut. Praktik kerja lapangan berperan penting dalam membekali siswa pengalaman kerja secara nyata pada saat berada pada dunia kerja atau industri, termasuk dalam pengetahuan, kompetensi, *skill*, kemampuan yang semakin bertambah dan berkembang. Dengan adanya dukungan sosial yang positif, proses pengembangan keterampilan dan juga pengetahuan yang diperoleh melalui praktik kerja lapangan akan menjadi lebih optimal, sehingga akan dapat menghasilkan individu yang lebih siap dalam memasuki dan menghadapi dunia kerja. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dipadukan dengan dukungan sosial positif yang diterima, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswa.

#### 4. Simpulan Dan Saran

##### Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik, analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja.
2. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja.
3. Praktik kerja lapangan dan dukungan sosial secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK TI Bali Global Singaraja.

##### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan juga kesimpulan yang telah diperoleh, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah  
Sekolah diharapkan tetap menjaga dan lebih meningkatkan hubungan kerja sama antar pihak industri, serta sebaiknya memberikan program bimbingan karier dan program latihan teknik simulasi wawancara serta cara menyusun CV (*Curriculum Vitae*) yang sesuai dengan standar perusahaan dalam dunia kerja.
2. Bagi Siswa  
Siswa diharapkan mampu memanfaatkan praktik kerja lapangan secara optimal karena dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta sikap kerja yang sangat berguna dan dibutuhkan di dunia kerja.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel, lokasi penelitian, serta menambah variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kesiapan kerja seperti motivasi kerja, efikasi diri, kompetensi dan variabel lainnya, agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

##### Daftar Pustaka

Afwan, Z. M., & Sandi, H. H. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *JEMSI*, 7(1). <https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i1>

- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (3rd ed.). Chicago: The University of Chicago Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dheamarsa, A., & Heryanda, K. (2024). Lingkungan Kerja, Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen, 10*(2), 449–458.
- Fadlilah, A. N., Akbar, G. S., & Setiawati, F. (2024). Pengaruh praktik kerja lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja peserta didik sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9*(1), 1–17.
- Fidyawati, S., & Rahmawati, F. (2025). Pengaruh motivasi kerja, pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten Jombang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3), 453–467.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, R., & Puspitasari, D. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Psikologi Dan Konseling, 7*(2), 112–120.
- House, J. S. (1981). *Work stress and social support*. Addison-Wesley.
- Lestari & Siswanto (2024). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN 2 Ciamis.
- Lestari, D. A., & Marsofiyati. (2024). Pengaruh self-efficacy dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan, 7*(6), 81–90.
- Maulidy, A. A. dkk. (2022). *Pengembangan sumber daya manusia*. Pustaka Baru Press.
- Mayasari. (2020). Efek Moderasi Dukungan Sosial Dalam Hubungan Konflik Pekerjaan Keluarga Dengan Stres Kerja Dosen Wanita Di Fakultas Ekonomi Undiksha. *Bisma: Jurnal Manajemen, 6*.
- Neswari, A. K. , & D. N. (2022). Pengaruh praktek kerja industri (Prakerin) program kelas Alfamidi dan self-efficacy terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII bidang keahlian bisnis daring dan pemasaran SMK PGRI 13 Surabaya. . . *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 7*(1), 25–36.
- Pratiwi, K. M. D. A., & Atidira, R. (2025). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Perhotelan Smk Negeri 1 Busungbiu. *Bisma: Jurnal Manajemen, 11*(2).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Vilysia & Turangan (2024). The Influence of Internship Experience, Social Support, and Work Motivation on Work Readiness of FEB Students of Universitas Tarumanagara.
- Wibowo, A., & Nugroho, M. (2021). Kesiapan kerja siswa SMK ditinjau dari pengalaman prakerin dan kompetensi keahlian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14*(1), 44–53.
- Widiastana, I. B., & W. Cipta. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Pegawai Di Badan Penelitian, Pengembangan Dan Inovasi Daerah Kabupaten Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen, Vol. 8 No. 3*, 602–610.
- Yanti, D., Yuliana, E., & Sari, N. (2023). Pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vokasi, 9*(2), 89–98.